

KERJASAMA JEPANG DAN INDONESIA DI BIDANG KETENAGAKERJAAN DALAM PROGRAM TOKUTEI GINOOU TAHUN 2019

Nur Fadillah Tombalisa¹
NIM. 1502045076

Abstract

This study aims to analyze cooperation between Japan and Indonesia in the Tokutei Ginou program, as well as to describe the history of the formation of the employment program created by the Japanese government, namely Tokutei Ginou or Specified Skilled Worker (SSW). The research method used is descriptive with secondary data types. The analysis technique used is qualitative. The concepts used are the National Interest and National Health Worker concept.

The results of this study show the benefits for Japan and Indonesia in the employment cooperation for Japan and Indonesia are increasing the welfare of Japan and Indonesia, meeting the needs working age workers in Japan and job opportunities for Indonesia workers, maintaining smooth economic productivity for Japan and Indonesia, enchancing cooperative relations between Japan and Indonesia.

Keywords: *Cooperation, Tokutei Ginou, Specified Skilled Worker.*

Pendahuluan

Jepang dikenal sebagai dengan masyarakat yang mayoritasnya pekerja keras dan mempunyai etos kerja yang tinggi. Dalam sehari para pekerja di Jepang menghabiskan waktu bekerja selama 10-12 jam, dengan rata-rata jam lembur kurang lebih 100 jam/bulan. Pada tahun 1960an, para pegawai di Jepang bekerja dengan rata-rata 2.450 jam/tahun dan jumlah itu menurun 2.017 jam/tahun di tahun 1992, akan tetapi jika dibanding dengan rata-rata jam kerja di negara lain seperti Amerika Serikat dengan rata-rata 1.957 jam/tahun, Inggris dengan rata-rata 1.911 jam/tahun, dan Jerman dengan angka 1.870 jam/tahun, jam kerja di Jepang masih terbilang tinggi. (Widyawati O, *Rahasia Bisnis Orang Jepang: Langkah Raksasa Sang Nippon Menguasai Dunia* (Jakarta Selatan: Hikmah PT Mizan Publika, 2007), hal.44).

Etos atau semangat kerja yang tinggi yang dimiliki masyarakat Jepang yang rela bekerja melebihi batas waktu dibandingkan para pekerja di negara lain, menjadi salah satu penyebab para pekerja kelelahan dan stress bahkan sampai bunuh diri atau yang disebut sebagai *karoushi*. *Karoushi* merupakan salah satu masalah yang sulit diatasi oleh pemerintah Jepang, selain sumber daya manusia di Jepang yang semakin berkurang sementara permintaan tenaga kerja banyak dibutuhkan dalam sektor-sektor tertentu.

Upaya Pemerintah Jepang dalam pengurangan jam lembur yang membatasi jam kerja dengan

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: nurfadillahtombalisa@gmail.com

hanya 60 jam/bulan serta peraturan-peraturan yang dibuat oleh pemerintah Jepang, ternyata masih belum efektif untuk mengatasi dan mengurangi etos kerja masyarakat Jepang yang tinggi. Bahkan para pekerja masih saja mengambil jam lembur diatas waktu yang ditentukan, terbukti dalam *Buku Putih* pemerintah Jepang yang dikeluarkan pada bulan Oktober 2017, semakin menegaskan bahwa masih ada para pegawai di beberapa perusahaan di Jepang yang bekerja dan lembur dengan mencapai 80 jam/bulan. Budaya pekerja keras yang dimiliki oleh masyarakat di Jepang terlihat dari pengambilan jam kerja yang tinggi, dedikasi dan kedisiplinan yang diberikan perusahaan di tempat bekerja.

Pada tanggal 1 April 2019, pemerintah Jepang secara resmi mengeluarkan sebuah program kerja baru yaitu *Tokutei Ginou* atau program kerja berketerampilan spesifik. Program ketenagakerjaan *Tokutei Ginou* ialah sebuah visa kerja atau visa keahlian khusus untuk tenaga kerja asing. Dalam kebijakan program *Tokutei Ginou*, pemerintah Jepang secara resmi membuka lapangan tenaga kerja bagi warga negara luar negeri untuk bersedia bekerja di Jepang.

Program *Tokutei Ginou* dibuat oleh pemerintah Jepang dengan tujuan untuk mengurangi etos kerja yang tinggi pada masyarakat Jepang. Pentingnya keberadaan para pekerja dalam peningkatan dan kemajuan perekonomian sangat disadari oleh perusahaan-perusahaan di Jepang. Pemerintah Jepang berupaya menanggulangi kekurangan tenaga kerja usia produktif yang saat ini melanda Jepang, dengan menawarkan kerjasama dengan Indonesia dengan membuka peluang kerja bagi warga Indonesia untuk bersedia bekerja di Jepang.

Melalui kebijakan program kerja *Tokutei Ginou*, pemerintah Jepang membuka peluang kerja yang terbagi dalam 14 sektor ketenagakerjaan diantaranya yaitu keperawatan, kebersihan bangunan, pertanian, industri perikanan, manufaktur makanan dan minuman atau pengolahan hasil laut, restoran, industri bahan baku, industri mesin, industri elektronik, kontruksi, industry kelautan atau pembuatan kapal, pemeliharaan mobil, penerbangan, dan penginapan atau perhotelan, dengan total kuota untuk seluruh negara adalah 345.150 tenaga kerja. Adapun pemerintah Jepang melihat bahwa selama ini Indonesia telah sangat membantu dengan adanya kerjasama yang terjalin serta program pemagangan yang sebelumnya telah diterapkan antara Jepang dan Indonesia.

Pemerintah Jepang melihat bahwa para pemegang dari Indonesia sebelumnya memberikan citra positif bagi Jepang, serta dengan penduduk yang produktif dan kompetitif diantaranya dalam bidang perikanan, kelautan, industri *furniture* dan beberapa sektor industri lainnya. Sehingga hal ini menguatkan pemerintah Jepang untuk membuka kerjasama bidang ketenagakerjaan program *Tokutei Ginou* dengan Indonesia.

Setelah adanya tawaran kerjasama program ketenagakerjaan *Tokutei Ginou* yang dilakukan pemerintah Jepang, pada tanggal 25 Juni 2019 di Jakarta secara resmi mulai diadakannya kesepakatan kerjasama *Tokutei Ginou* antara Jepang dan Indonesia ditandai dengan penandatanganan *Memorandum of Cooperation (MoC)*. MoC yang ditandatangani berisikan tentang *Sending Organization (SO)*, *Accepting Organization (AO)*, uang jaminan oleh lembaga perantara atau mediasi, uang pinalti, dan hak asasi manusia terkait ketenagakerjaan dalam program *Tokutei Ginou*.

Kerangka Dasar Teori dan Konsep

Teori Kerjasama Internasional

Dikatakan oleh Koesnadi Kartasasmita, kerjasama internasional ialah hal yang harus

dilakukan dari penyebab munculnya hubungan atau korelasi dan kesulitan dalam kehidupan yang dihadapi masyarakat dalam hubungan internasional. Adapun upaya agar terpenuhinya kepentingan dan kebutuhan nasional negara menjadi tujuan utama suatu negara melakukan kerjasama internasional dengan negara lainnya. (Zulkifli. *Kerjasama Internasional Sebagai Solusi Pengelolaan Kawasan Perbatasan Negara*. Jakarta: Universitas Indonesia. 2012)

Dalam upaya untuk melakukan peningkatan kemajuan suatu negara, dibutuhkan suatu kerjasama antar satu negara dengan negara lainnya. Bahkan ketergantungan suatu negara dengan negara lainnya dapat terjadi menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh negara tersebut. Adapun dalam hal ini kerjasama internasional menjadi suatu tanda dan bentuk dalam rangkaian hubungan internasional. Kerjasama internasional menjadi bagian yang paling penting dalam pengembangan hubungan antar negara. Sebuah perjanjian atau kesepakatan hubungan luar negeri menjadi suatu rangkuman dalam terbentuknya kerjasama internasional.

Kerjasama internasional tercipta dari kondisi serta keinginan suatu negara, serta keunggulan antar satu negara dengan negara lainnya yang berbeda sehingga menghasilkan suatu ketergantungan pada negara yang memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dalam negara yang membutuhkan. Dalam kerjasama internasional sangat penting dengan adanya prinsip saling percaya, menghormati, menghargai, serta aturan-aturan yang berlaku hal ini dimaksudkan untuk menciptakan ketertiban serta memaksimalkan kemanfaatan yang didapat, agar terciptanya pula jalinan persahabatan dalam hubungan kerjasama internasional yang dilaksanakan antar negara.

Tujuan utama kerjasama internasional yang memberikan keuntungan bagi semua pihak yang melakukan dan menyepakati kerjasama. Sesuai dengan elemen penting yang terdapat dalam konsep kerjasama internasional menurut Koehane, kerjasama internasional bertujuan pada suatu keinginan serta membawa keuntungan bagi kedua pihak yang melakukan kerjasama. (Liana Hasanah, Viani Puspitasari. *Kerjasama Indonesia-Jepang dalam Joint Credit Mechanism (JCM) Pada Pembangunan Rendah Karbon di Indonesia*. Bandung: Universitas Padjadjaran, 2019.)

Konsep *National Health Worker*

Pada abad ke-19, dalam buku “Of Things Metallic; Theophrastus Bombastus van Hohenheim Paracelsus” yang ditulis oleh ahli mineral sarjana humanis Jerman yakni Georgius Agricola yang berasal dari Bohemia mendapati seorang penambang dengan gejala penyakit silikosis atau efek karena terhirup debu. Dalam bukunya Georgius Agricola mengemukakan tentang pencegahan penyakit serta kebersihan udara dalam dunia kerja merupakan hal yang penting. Pada abad ke-19, terdapat kesehatan kerja yang diupayakan dalam catatan sejarah di Eropa. Dalam buku yang ditulis oleh Geoffrey B.A.M Finlayson “7th Earl of Shaftesbury”, Anthony Ashley Cooper (1801-1885) menjelaskan upaya yang menunjukkan untuk melakukan pengurangan jam kerja dan menaikkan kualitas kerja untuk para tenaga kerja di tambang, pabrik, dan di berbagai tempat kerja.

Definisi lain kesehatan dan keselamatan kerja menurut Mangkunegara ialah suatu usaha yang bertujuan untuk menjaga dan melindungi jasmaniah maupun rohaniah dikhususkan pada para pekerja, dan seluruh individu, agar terciptanya budaya dan masyarakat yang sejahtera. Dengan demikian produksi dapat berjalan stabil (sustainable development), serta meminimalkan kecelakaan ataupun pekerja yang sakit sehingga membuat tidak produktif.

Adapun upaya pemerintah dalam menjalankan kesehatan kerja nasional atau *National Health Worker* yaitu:

- i. Meratifikasi Konvensi ILO (International Labour Organization) No.81 tentang Pengawasan Ketenaga Kerjaan dalam industri dan perdagangan.
- ii. Pembinaan norma perlindungan para pekerja yang sesuai dengan ketentuan K3.
- iii. Mewujudkan standar kerja dan berbagai faktor yang tercantum dalam K3.
- iv. Peraturan Menteri Tenaga Kerja tentang kewajiban melapor penyakit akibat bekerja.
- v. Peraturan Menteri Tenaga kerja tentang pelayanan kesehatan kerja.

Melalui konsep National Health Worker dijelaskan bahwa terlalu lama dan bekerja dengan keras dapat mengganggu kesehatan serta menimbulkan penyakit antara lain seperti masalah psikologis dan sosial serta stress yang dikarenakan akibat kurangnya istirahat atau jam kerja yang tinggi.

Metodologi Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggambarkan dan menjelaskan lebih dalam tentang *Tokutei Ginou* dan kerjasama Jepang dan Indonesia dalam program ketenagakerjaan *Tokutei Ginou*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder yakni merupakan data-data yang diperoleh bersumber dari jurnal, buku, laporan-laporan atau bahan-bahan internet terkait perkembangan *Tokutei Ginou* dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dan dianggap berguna dan saling berkaitan. Penulis menggunakan teknik analisis dengan metode kualitatif, yaitu menganalisis berdasarkan kasus-kasus yang berangkat dari hal yang umum dan memiliki kawasan dari sumber-sumber yang luas menuju hal yang bersifat khusus untuk mendapat kesimpulan yang spesifik.

Hasil Penelitian

Kerjasama Jepang dan Indonesia di bidang ketenagakerjaan dalam program *Tokutei Ginou* yakni pemerintah Jepang membuka lapangan tenaga kerja bagi tenaga kerja Indonesia, di satu sisi pihak Indonesia mengirim tenaga kerja berketerampilan spesifik yang bersedia untuk bekerja di Jepang. Adapun kemanfaatan yang dihasilkan bagi kedua negara ialah meningkatkan kesejahteraan Jepang dan Indonesia, memenuhi kebutuhan tenaga kerja usia produktif di Jepang dan kesempatan lapangan pekerjaan bagi pekerja Indonesia, mempertahankan kelancaran produktivitas ekonomi bagi Jepang dan Indonesia, serta meningkatkan hubungan kerjasama Jepang dan Indonesia.

Kemanfaatan kerjasama program ketenagakerjaan *Tokutei Ginou*

A. Bagi Jepang

1. Meningkatkan Kesejahteraan Jepang

Melalui program kerja *Tokutei Ginou*, masuknya tenaga kerja dari Indonesia diharapkan oleh Pemerintah Jepang untuk menutupi kekurangan tenaga kerja di Jepang, karena adanya keterkaitan antara tenaga kerja produktif dan naik turunnya GDP. (*World Development Indicators (The World Bank, 2020)*). Dalam hal ini Jepang membutuhkan tenaga kerja Indonesia untuk kembali meningkatkan produksi Jepang yang sebelumnya mengalami penurunan, peningkatan produksi di Jepang akan membawa kesejahteraan bagi Jepang dengan membantu menaikkan lagi GDP sebelumnya mengalami kemerosotan karena dipengaruhi oleh kehilangan dan kekurangan tenaga kerja.

Selain itu dijelaskan oleh Dirjen Binapenta dan PKK Kemnaker yakni Maruli Hassoloan

yang dimana Jepang membutuhkan tenaga kerja Indonesia lebih diutamakan pekerja yang sebelumnya telah melakukan pemagangan atau pelatihan kerja di Jepang. Pada bulan Mei 2019, Indonesia tercatat telah melakukan pengiriman peserta magang untuk mengikuti program pemagangan di Jepang yakni dengan total 81.302 pemagang. Sehingga, keterampilan atau skill serta pengalaman kerja yang telah didapat oleh calon pekerja *Tokutei Ginou* tersebut dapat di realisasikan kembali di Jepang.

2. Memenuhi Kebutuhan Tenaga Kerja Usia Produktif di Jepang

Meningkatnya jumlah populasi lanjut usia atau *ageing population* yang terjadi di Jepang merupakan salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya permasalahan kekurangan tenaga kerja di Jepang. Rendahnya angka pertumbuhan populasi di Jepang, yakni tercatat sebanyak 20% dari total populasi penduduk Jepang berusia lebih dari 65 tahun. Melalui data tersebut, prediksi data populasi lanjut usia akan terus meningkat setiap tahunnya.

Adapun dikatakan oleh Dirjen Binalatts, yakni Bambang Satrio Lelono pada saat melakukan pertemuan kunjungan dari Yoko Ikeda ialah Kementerian Ekonomi, Perdagangan, dan Perindustrian (METI) Jepang, tepatnya pada tanggal 18 Maret pada tahun 2019, pada waktu yang bersamaan di Indonesia sendiri sedang berfokus dan memprioritaskan peningkatan kualitas SDM.

3. Kelancaran Produktivitas Ekonomi Bagi Jepang

Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah yakni kerjasama program *Tokutei Ginou*, penerimaan tenaga kerja luar negeri bertujuan untuk meningkatkan kelancaran serta dapat terus memajukan perekonomian Jepang. Tenaga kerja Jepang yang terus berkurang karena tingkat kematian para pekerja yang tinggi juga mempengaruhi dan mengancam kelancaran perekonomian Jepang. Dalam hal ini klaim kompensasi untuk kematian para pekerja mengalami peningkatan. Keluarga korban pekerja yang mengalami kematian kasus *karoshi* dapat melakukan tuntutan ganti rugi.

Jika peradilan membenarkan kasus *karoshi* kepada kematian seorang pekerja, maka keluarga korban yang melakukan tuntutan ganti rugi berhak menerima kompensasi yang cukup tinggi dari pemerintah serta perusahaan yang bersangkutan. (Chaer.M.T. “*Karoshi (Work to Death)*”.2017. <http://ejournal.iainkendari.ac.id/al-izzah/article/view/537/523>). Tercatat sebanyak US\$20.000 dari pemerintah Jepang, serta perusahaan diharuskan membayar kerugian sebanyak \$1 juta atau sebanyak 14 miliar kepada keluarga karyawan korban *karoshi*. Program kerja *Tokutei Ginou* yang dibuka oleh pemerintah Jepang dan bekerjasama dengan Indonesia bertujuan agar dapat mengurangi angka kematian kasus *karoshi* dan dapat mengurangi segala klaim kompensasi untuk kasus kematian para pekerja di Jepang yang dapat mempengaruhi dan merugikan perekonomian di Jepang.

4. Jepang Ingin Meningkatkan Hubungan Kerjasama Dengan Indonesia

Setelah perjanjian perdamaian, Jepang dan Indonesia melakukan berbagai macam kerjasama seperti dalam sektor keamanan, ketahanan, perdagangan. military, serta kerjasama dalam peningkatan SDM dalam pelatihan atau pemagangan. Hubungan bilateral antara kedua negara berlangsung baik dan terus berkembang. Jepang yang juga sebelumnya dikenal sebagai negara yang tertutup, telah melakukan perubahan dengan membuka jalan untuk masuknya tenaga kerja luar negeri.

Hal ini dilakukan pemerintah Jepang mengingat permasalahan yang sedang dihadapi oleh Jepang yaitu penurunan populasi yang mengakibatkan kekurangan tenaga kerja. Jepang merupakan negara yang telah melakukan berbagai kerjasama dengan Indonesia.

Adapun kerjasama yang dilakukan Jepang terkait dalam program ketenagakerjaan *Tokutei Ginou* dengan Indonesia selain untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di Jepang, yakni sebagai tanda penguatan jalinan kerjasama antara Jepang dan Indonesia.

Bagi Indonesia

1. Meningkatkan Kesejahteraan Indonesia

Kesejahteraan bagi Indonesia yakni dimaksudkan tenaga kerja Indonesia yang dikirim ke Jepang menjadi sarana yang mengenalkan keunggulan SDM Indonesia dan memajukan potensi Indonesia sebagai negara berkembang di ranah global. Selain itu pemerintah Jepang dan Indonesia bersepakat memberikan jaminan, perlindungan serta fasilitas yang baik kepada para tenaga kerja Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia. Sebelumnya pada tahun 2016 telah ditetapkan pula perlindungan yang diberikan parlemen Jepang kepada tenaga kerja Indonesia yaitu *Act No.89 Tahun 2016 on Proper Technical Intern Training and Protection of Technical Trainees* (Act on TITP) dan telah dijalankan mulai tanggal 1 November tahun 2017.

2. Kesempatan Lapangan Kerja bagi pekerja Indonesia

Kerjasama yang dilakukan Indonesia dengan Jepang dalam pengiriman tenaga kerja, kebijakan program ketenagakerjaan *Tokutei Ginou* merupakan akses dan kesempatan yang baik bagi tenaga kerja Indonesia untuk menempati posisi atau jabatan di 14 bidang ketenagakerjaan yang dibuka oleh Jepang. Dalam kondisi yang sama antara Jepang dan Indonesia, yaitu Jepang yang sedang dilanda penuaan populasi atau *ageing population* sedangkan Indonesia terus mengalami *bonus demografi* atau usia muda dan produktif memberikan keuntungan bagi kedua negara. Hal ini menjadi keuntungan bagi Indonesia untuk dapat mengoptimalkan *bonus demografi* yang terus meningkat pada 2035 mendatang.

3. Tunjangan Modal Usaha Bagi Pekerja Membantu Kelancaran Produktivitas Ekonomi Bagi Indonesia

Keuntungan bagi Indonesia, dalam kontrak program *Tokutei Ginou* para tenaga kerja mendapat tunjangan sebanyak 1.030.000 yen atau sekitar 130 juta. Tunjangan tersebut diberikan kepada pekerja program ketenagakerjaan *Tokutei Ginou* yang masuk dalam kontrak kerja 5 tahun. Pemerintah Jepang menyebut tunjangan tersebut sebagai tunjangan modal usaha, yang dalam hal ini diharapkan pemerintah agar para pekerja dapat memanfaatkan tunjangan tersebut untuk melakukan atau membuka berbagai usaha dan jasa mandiri yang dapat diaplikasikan pada saat kontrak habis dan kembali ke Indonesia. Melalui kerjasama ketenagakerjaan *Tokutei Ginou* yang dilakukan antara Jepang dan Indonesia merupakan salah satu upaya untuk membantu pertumbuhan perekonomian Indonesia.

4. Meningkatkan Hubungan Kerjasama Indonesia dan Jepang

Dikatakan oleh Menteri Ketenagakerjaan, Ida Fauziyah melalui virtual dengan Duta Besar Jepang untuk Indonesia yakni Kanazumi Kenji tepatnya pada tanggal 24 Februari 2021, pemerintah Jepang dan Indonesia memiliki hubungan kerjasama yang sangat baik, dalam hal ini terbukanya program tenaga kerja *Specified Skilled Worker* (SSW) atau yang disebut *Tokutei Ginou* yang disepakati oleh Jepang dan Indonesia akan menjadi salah satu upaya peningkatan kerjasama antara kedua negara.

Peningkatan hubungan kerjasama antara Jepang dan Indonesia menjadi salah satu bentuk kepedulian suatu negara untuk masing-masing warga negaranya. Meningkatnya hubungan kerjasama antara Jepang dan Indonesia menghasilkan dampak yang positif bagi kedua negara

tersebut, yang dimana kerjasama yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan dan memberikan keuntungan masing-masing dalam negeri.

Kesimpulan

Kerjasama bidang ketenagakerjaan *Tokutei Ginou* memberikan keuntungan-keuntungan yang didapat Jepang dan Indonesia. Kemanfaatan yang dihasilkan yakni meningkatkan kesejahteraan Jepang dan Indonesia, memenuhi kebutuhan tenaga kerja usia produktif di Jepang dan kesempatan lapangan pekerjaan bagi Indonesia, mempertahankan kelancaran produktivitas ekonomi bagi Jepang dan Indonesia, meningkatkan hubungan kerjasama Jepang dan Indonesia merupakan suatu perwujudan kerjasama antara kedua negara. Jepang yang dikenal sebagai negara yang menutup diri, dengan tegas membuka jalan masuk bagi negara luar khususnya negara Indonesia dengan melakukan berbagai bentuk kesepakatan dan kerjasama.

Keunggulan-keunggulan Indonesia sebagai negara pengirim tenaga kerja yakni adanya *bonus demografi* (usia muda) atau usia produktif yang sangat dibutuhkan oleh Jepang, angka perkawinan serta kelahiran yang tinggi dibanding Jepang, serta citra positif dan sikap pekerja keras yang melekat pada Indonesia yang telah lebih dulu dipegang erat oleh Jepang. Kerjasama yang dilakukan Jepang dan Indonesia dalam program *Tokutei Ginou* merupakan langkah yang baik yang diambil oleh Pemerintah Jepang, karena juga dapat mendorong potensi-potensi negara berkembang khususnya negara Indonesia yang menerima tawaran kerjasama dalam program *Tokutei Ginou*.

Daftar Pustaka

Buku/Laporan

- Adityas Ramadhan, Chandra. 2019. *Kepentingan Nasional Indonesia Terhadap Jepang Dalam Japan-Indonesia Maritime Forum Periode 2017-2018*, Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Arishanti, Reffida Dyah. 2019. *Kepentingan Jepang Terhadap Indonesia Di Bawah Kerjasama Bilateral Indonesia Japan Economic Partnership Agreement 2008-2017*, Surabaya: Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya
- Burchill, Scott. 2005. *The National Interests in International Theory Relations*, New York: Palgrave Macmillan
- Chaer, M.T . 2017. *Karoshi (Work to Death)* tersedia di <http://ejournal.iainkendari.ac.id/al-izzah/article/view/537/523>
- Haryatno, Muhammad Afghany . 2020. *Penerapan Kebijakan New Foreign-Worker Visas di Tengah Isu Deskriminasi Terhadap Pekerja Asing di Jepang* , Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- 出入国在留管理庁 (Immigrations Services Agency of Japan) . 2021. *Pengumuman Jumlah Penduduk Asing dengan Keahlian Khusus*, tersedia di https://www.moj.go.jp/isa/policies/ssw/nyuukokukanri01_00127.html
- Japan Interstudy Center Indonesia. 2018. *Jepang Pertimbangkan Terima Pekerja Asing untuk 14 Bidang Industri dengan Visa Residensi Baru* tersedia di jic.co.id/jepang-pertimbangkan-terima-pekerja-asing-untuk-14-bidang-industri-denganvisa-residensi-baru-

JIAEC (Japan Indonesian Economic Center). 2019. 労働者が直接登録へ 日伊覚書締結 特定技能 – *Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Indonesia-Jepang Mengenai Program Tokutei Ginou*, Depok: 2019 tersedia di <https://jiaec.co.id/2019/06/26/program-tokutei-ginou>

L, Meily Kurniawidjaja. *Filosofi dan Konsep Dasar kesehatan Kerja dan Perkembangannya dalam Praktik* tersedia di journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/view/284

O, Widyawati. 2007. *Rahasia Bisnis Orang Jepang: Langkah Raksasa Sang Nippon Menguasai Dunia*, Jakarta Selatan: Hikmah PT Mizan Publika, 2007, hal.44

Sardjono, Alief Heidar, dkk. 2021. *Analisa Kerjasama Indonesia Dengan Asia Pasific Economic Cooperation (APEC) Dalam Bidang Keimigrasian*. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/download/533/454/>

Undang-Undang/Dokumen Negara

Kedutaan Besar Republik Indonesia. 2019. Momenandum Kerja Sama Antara Pemerintah Jepang dan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Kerangka Dasar Untuk Pengoperasian Yang Tepat Dari Sistem Terkait Sumber Daya Manusia Asing Dengan Status Residensi Untuk “Pekerja Berketerampilan Spesifik.pdf

MOC *Tokutei Ginou*. 2019, tersedia di https://kemlu.go.id/tokyo/id/pages/faqs_terkait_ssw/4337/etc-menu

Skripsi/Tesis

Liana Hasanah, Viani Puspitasari. 2019. *Kerjasama Indonesia-Jepang dalam Joint Credit Mechanism (JCM) Pada Pembangunan Rendah Karbon di Indonesia*. Bandung: Universitas Padjadjaran

Nur Laily, Azizah. 2020. *Efektivitas Program Magang Jepang Dalam Penciptaan Lapangan Kerja Baru*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Nur, M. Jabal. 2018. *Peranan International And development Fund (ICDF) Taiwan Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Di Indonesia*. Makassar: Universitas Hasanuddin

Sayekti, Niki Wahyu. 2016. *Kebijakan Terhadap Imigran: Analisis Pada Masa Pemerintahan Shinzo Abe Periode Ke-2*, Kebijakan Jepang Terhadap Tenaga Kerja Imigran. imigran-analisis-pada-masa-pemerintahan-shinzo-abe-periode-ke-2.html

Tom Finaldin, Devih Desdian Dwi Hendra. 2020. *Konflik AMerika Serikat Dan Iran Pasca Terbunuhnya Korps Quds Garda Revolusi Iran Mayor Jenderal Qasem Soleman Pada 2020*. Depok: Universitas Al-Ghifari.

Widiansari, Arsi. 2015. *Service Overtime Dan Karoshi: Konsekuensi dari Etos Kerja Jepang*. Semarang: Universitas Diponegoro

Internet

Astutik, Yuni. 2019. *Dubes Jepang: Kami Bisa Bantu RI* tersedia di <https://www.cnbcindonesia.com/profil/20190813131115-41-91643/dubes-jepang-kami-bisa-bantu-ri> diakses

Ayu, Rina. 2019. *Sambangi Indonesia, Perwakilan Jepang Bicara Kebutuhan Tenaga Kerja* tersedia di https://m-tribunnews-com.cdn.ampproject.org/v/s/m.tribunnews.com/amp/nasional/2019/03/08/sambangi-indonesia-perwakilan-jepang-bicara-kebutuhan-tenaga-kerja?amp_js_v=a6&_gsa=1&usqp=mq331AQKKAFQArABIIACAw%3D%3D#aoh=16379420114968&referrer=https%3A%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%25%24s&share=https%3A%2F%2Fwww.tribunnews.com%2Fnasional%2F2019%2F03%2FSambangi-indonesia-perwakilan-jepang-bicara-kebutuhan-tenaga-kerja

Barton, Eric. 2017. *Negara Mana Yang Memberi Bonus Kepada Karyawan Agar Pulang Lebih Awal* tersedia di <content://com.sec.android.app.sbrowser/readinglist/1019144939328.mhtml>

Biro Humas Kemnaker. 2019. *Indonesia – Jepang Jalin Kerja Sama Tenaga Kerja Berketerampilan Spesifik* Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Tersedia di <https://www.facebook.com/233402133510931/posts/1169982293186239/>

CNN Indonesia. 2018. *Karoshi Meningkat, Pemerintah Jepang Paksa Pekerja Pakai Cuti* CNN Indonesia tersedia di <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180713142252-255-313807/karoshi-meningkat-pemerintah-jepang-paksa-pekerja-pakai-cuti>

Duarte , Fernando. 2018. *Negara Mana Yang Kerjanya Paling Panjang?* tersedia di <https://www.bbc.com/indonesia/vert-cap-44264175>

Destiana, Winda. 2021. *Ingin Kerja di Jepang, Yuk Coba Ikut Program Tokutei Ginou Ini* tersedia do https://.org/v/s/www.idxchannel.com/amp/milenomic/ingin-kerja-di-jepang-yuk-coba-ikut-program-tokutei-ginou-ini?amp_js_v=a6&_gsa=1&usqp=mq331AQKKAFQArABIIACAw%3D%3D#aoh=16411217531831&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%25%24s&share=https%3A%2F%2Fwww.idxchannel.com%2Fmilenomic%2Fingin-kerja-di-jepang-yuk-coba-ikut-program-tokutei-ginou-ini

Erizal. 2019. *Indonesia-Jepang Jalin Kerja Sama Tenaga Kerja Berketerampilan Spesifik* tersedia di <https://nakertrans.sumbarprov.go.id/details/news/410>

- F Deil , Siska Amelie. 2013. *10 Negara Yang Punya Jam Kerja Paling 'Gila' Di Dunia* tersedia di m.liputan6.com/bisnis/read/651452/10-negara-yang-punya-jam-kerja-paling-gila-di-dunia
- Fauzia, Mutia. 2019. *Jepang Dilanda Kekurangan Tenaga Kerja* , tersedia di <https://www.google.com/ekonomi/read/2019/02/01/171200626/jepang-dilanda-kekurangan-tenaga-kerja>
- Fukuoka Visa Assist. 2021. *Kemajuan Sistem Tokutei Ginou per akhir Juni 2021* , tersedia di <https://fukuoka-visa-assist.com/news/3465/>
- Hadyan, Rezha. 2019. *Indonesia Pacu Pengiriman Tenaga Kerja ke Jepang* , tersedia di https://m-bisnis-com.cdn.ampproject.org/v/s/m.bisnis.com/amp/read/20190903/12/1144105/indonesi-a-pacu-pengiriman-tenaga-kerja-ke-jepang?amp_js_v=a6&_gsa=1&usqp=mq331AQKKAFQArBIIACAw%3D%3D#aoh=16410057993373&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s
- Handoko, Ervan. 2016. *Jumlah Karyawan di Jepang Yang Tewas Akibat Kelelahan Bekerja Meningkat* tersedia di kompas.com/internasional/read/2016/04/05/05300021/Jumlah.Karyawan.di.Jepang.yang.Tewas.Akibat.Kelelahan.Bekerja.Meningkat
- Japan Info. 2019. *Peluang Kerja Bagi 70.000 Tenaga Kerja Asing dari Indonesia Untuk ke Jepang! –Bagaimana dan Apa Saja yang Harus Dipersiapkan untuk Melamar Kerja di Jepang?*. tersedia di <https://jpninfo.com/id/5113>
- JIAEC (Japan Indonesian Economic Center). 2019. *労働者が直接登録へ 日イ覚書締結 特定技能 – Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Indonesia-Jepang Mengenai Program Tokutei Ginou*, Depok: 2019 tersedia di <https://jiaec.co.id/2019/06/26/program-tokutei-ginou>
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2021. *Hasil Survei Penduduk 2020 Peluang Indonesia Maksimalkan Bonus Demografi* tersedia di <https://www.kemenkopmk.go.id/hasil-survei-penduduk-2020-peluang-indonesia-maksimalkan-bonus-demografi>
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. 2021 *Unggul di ASEAN, Indonesia Fokus Tingkatkan Nilai Tambah Manufaktur* tersedia di <https://kemenperin.go.id/artikel/22780/Unggul-di-ASEAN-Indonesia-Fokus-Tingkatkan-Nilai-Tambah-Manufaktur>
- Kenji, Kanasugi (jpnambindonesia). 2019. *Pada tgl 25 Juni lalu, menteri Tenaga Kerja Bapak Hanif Dhakiri dan Saya, menandatangani Momerandum Kerja Sama (MoC). Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Jepang untuk Indonesia .* tersedia di https://www.instagram.com/p/BzNEuBrAnOX/?utm_medium=copylink
- Kominfo Jatim. 2021. *Jepang Membutuhkan Tenaga Kerja Banyak* tersedia di <https://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/jepang-membutuhkan-tenaga-kerja-banyak>

- Kusumawati, Swastika. 2021. *Kesempatan Bekerja di Jepang dengan Visa Baru 'Tokutei Ginou'* tersedia di https://fooddiversity.today/id/article_83218.html
- Melba. 2021. *Karoshi: Kematian Karena Terlalu Banyak Kerja di Jepang* tersedia di <http://www.timeday.org/karoshi-kematian-karena-terlalu-banyak-kerja-diJepang/>
- Miyashita, Yasuyuki. 2018. *Jepang Memperbanyak Penerimaan Pekerja Asing Mulai Bulan April 2019* tersedia di www.sukasuki.org/2018/12/jepang-memperbanyak-penerimaan-pekerja-asing-mulai-bulan-april-2019/
- Musyaffa, Iqbal. 2019. *Jepang Ajak Indonesia Penuhi Kebutuhan Tenaga Kerja Asing* tersedia di www.aa.com.tr/id/ekonomi/jepang-ajak-indonesia-penuhi-kebutuhan-pekerja-asing/1421482
- Nishimura, Chisa. 2020. *Realita Pekerja Asing di Jepang Melalui data Statistik*, tersedia di <https://www.tsunagulocal.com/id/14751/> diakses pada 5 April 2022
- Nurliana, Anna. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)* tersedia di isokonsultindo.com/smk3
- Pratama, Akhdi Martin. 2019. *Ini Alasan Orang Jepang Suka Dengan Tenaga Kerja Asal Indonesia* tersedia di https://amp-kompas-com.cdn.ampproject.org/v/s/amp.kompas.com/money/read/2019/06/26/055300726/ini-alasan-orang-jepang-suka-dengan-tenaga-kerja-asal-indonesia?amp_js_v=a6&_gsa=1&usqp=mq331AQKKAFQArABIICAw%3D%#aoh=16412951882912&referrer=https%3A%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s
- Ralie, Zoraya. 2017. *Gaya Hidup Jepang Pakai Drone Untuk Usir Karyawan Lembur* tersedia di beritagar.id/artiel-amp/gaya-hidup/jepang-pakai-drone-untuk-usir-karyawan-lembur
- Republika. 2016. *Jepang Perluas Lowongan Pekerja Asing* tersedia di <https://republika.co.id/berita/koran/internasional-koran/16/04/27/o6a64518-jepang-perluas-lowongan-pekerja-asing>
- Rohma, Masitoh Nur. 2020. *Penerapan Kebijakan New Foreign-Worker Visas di tengah Isu Diskriminasi Terhadap Pekerja Asing di Jepang*, tersedia di https://scholar.google.com/shcolar?cluster=9254288869987191320&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3Dr1iBr3EOK2YJ
- Sakura Mitra Internasional. 2020. *Perbedaan Magang dan Tokutei Ginou* tersedia di <https://www.sakuramitra.com/perbedaan-magang-tokutei-ginou/>
- SINDOnews. 2019. *Penempatan Tenaga Kerja Berketerampilan Spesifik Ke Jepang Bakal di Percepat* tersedia di https://ekbis.sindonews.com/berita/1424396/34/penempatan-tenaga-kerja-berketerampilan-spesifik-ke-jepang-bakal-dipercepat?_gl=1*1f192wc*_ga*SXgta2dQM0swalJVE5ET2FZajIIdGpBQ3FZd1F4SHRiC21KN1FyQUNaS041dVBGc1Y4OGNxd0tKOE5RttQg..

- Situmorang, Ria Theresia. 2019. Menkes Kunjungi ‘Caregiver’ Indonesia di Panti Lansia Jepang tersedia di <https://m.bisnis.com/lifestyle/read/20190627/106/93,390/menkes-kunjungi-caregiver-indonesia-di-panti-lansia-jepang>
- Studi Jepang OHM. 2018. *Ayo Bekerja di Jepang Dengan Visa Baru!* . Bandung: 2018 tersedia di <https://sekolahdijepang.com/informasi/ayobekerja-di-jepang>
- Sugianto, Danang. 2016. Kematian Pekerja Ancam Perekonomian Jepang tersedia di <https://www.google.com/amp/s/economy.okezone.com/amp/2016/04/320/1353666/kematian-pekerja-ancam-perekonomian-jepang>
- Sunandar, Asep. 2019. Karoshi: Salah Satu Penyebab Kematian Terbanyak di Jepang! tersedia di <https://press.ikidane-nippon.com/id/a00122/>
- Syarif Hasan Salampessy, Iman. 2021. Indonesia-Jepang Tingkatkan Kerja Sama Penempatan PMI. Tersedia di <https://m.rri.co.id/ekonomi/1005955/indonesia-jepang-tingkatkan-kerja-sama-penempatan-pmi>
- Total Bali Sejahtera. 2021. Seperti Apa Pekerjaan Tokutei Ginou Bidang Pertanian Di Jepang? tersedia di <https://youtu.be/etXzI7EpG90>
- Yulianingsih, Tanti. 2017. Menarik, Simak Jurus Unik Jepang Kurangi Jam Lembur Karyawan tersedia di m.liputan6.com/global/read/2868808/menarik-simak-jurus-unik-jepang-kurangi-jam-lembur-karyawan
- WeXpats Guide. 2019. Kerja di Jepang Sebagai Pekerja Berketerampilan Spesifik, Tokutei Ginou. Apa Itu?. tersedia di <https://we-pats.com/id/guide/as/jp/detaile/1507/>
- Wicaksono, Pribadi. 2019. Perusahaan Jepang Cari Banyak Lulusan Otomotif, Ini Syaratnya , tersedia di https://otomotif-tempo-co.cdn.ampproject.org/v/s/otomotif.tempco.co/amp/1275570/perusahaan-jepang-cari-banyak-lulusan-otomotif-ini-syaratnya?amp_js_v=a6&_gsa=1&usqp=mq331AQKKAFQArABIIACAw%3D%3D#aoh=16426770676666&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s&share=https%3A%2F%2Fotomotif.tempco.co%2Fread%2F1275570%2Fperusahaan-jepang-cari-banyak-lulusan-otomotif-ini-syaratnya